

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi serta laporan keuangan. Subjek di dalam penelitian ini adalah kantor Kecamatan Leuwisari, Sariwangi, Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Alasan dalam pengambilan tempat ini dikarenakan jarak tempuh yang memadai dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

3.1.1 Profil Kabupaten Tasikmalaya

Kabupaten Tasikmalaya terletak di tenggara daerah Priangan, mempunyai luas wilayah sebesar 2.708,81 km² atau 270.881 ha secara administratif terdiri dari 39 kecamatan dan 351 Desa. Kabupaten Tasikmalaya berbatasan langsung dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Majalengka
- b. Sebelah Tenggara berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Pangandaran.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kota Tasikmalaya.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Garut.

Tabel 3.1
Jumlah Desa Per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya
Tahun 2019-2021

Wilayah Kecamatan	2019	2020	2021
Cipatujah	15	15	15
Karangnunggal	14	14	14
Cikalong	13	13	13
Pancatengah	11	11	11
Cikatomas	9	9	9
Cibalong	6	6	6
Parungponteng	8	8	8
Bantarkalong	8	8	8
Bojongasih	6	6	6
Culamega	5	5	5
Bojonggambir	10	10	10
Sodonghilir	12	12	12
Taraju	9	9	9
Salawu	12	12	12
Puspahiang	8	8	8
Tanjungjaya	7	7	7
Sukaraja	8	8	8
Salopa	9	9	9
Jatiwaras	11	11	11
Cineam	10	10	10
Karangjaya	4	4	4
Manonjaya	12	12	12
Gunungtanjung	7	7	7
Singaparna	10	10	10
Sukarame	6	6	6
Mangunreja	6	6	6
Cigalontang	16	16	16
Leuwisari	7	7	7
Sariwangi	8	8	8
Padakembang	5	5	5
Sukaratu	8	8	8
Sukahening	7	7	7
Cisayong	7	7	7
Rajapolah	8	8	8
Jamanis	8	8	8
Ciawi	11	11	11
Kadipaten	6	6	6
Pagerageung	10	10	10
Sukaresik	8	8	8
Kab. Tasikmalaya	351	351	351

Sumber : Kabupaten Tasikmalaya Dalam Angka

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian yaitu Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sugiyono (2018:45) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik/kuantitatif dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu populasi tertentu, dengan sampel yang dijadikan data untuk dipelajari guna memperoleh perkara-perkara *relative*, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis ataupun psikologis (Sugiyono 2018:45). Dalam penelitian survei peneliti menanyakan ke beberapa responden menggunakan kuesioner mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek yang telah lalu atau sedang terjadi.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu segala hal berupa apa saja yang ditentukan peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyon, 2018:47). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas dan satu variable terikat yang disesuaikan

dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Kualitas Laporan Keuangan”.

A. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu:

- a. Pemahaman Akuntansi (X1).
- b. Sistem Informasi Akuntansi (X2).

B. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah laporan keuangan (Y). Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel ini disajikan dalam tabel.

Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
X1 Pemahaman Akuntansi	Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran, serta pelaporan akuntansi keuangan suatu entitas (Ganjar 2012:2)	1. Pencatatan 2. Pengelompokkan 3. Pengikhtisaran 4. Pelaporan 5. Penafsiran	Ordinal
X2 Sistem Informasi Akuntansi	Kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.	1. <i>Hardware</i> 2. <i>Software</i> 3. <i>Brainware</i> 4. Prosedur 5. <i>Database</i> 6. Teknologi Jaringan Komunikasi	Ordinal

(Azhar, 2017:72)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Y	Catatan tertulis yang menggambarkan kinerja usaha dan kinerja keuangan suatu usaha yang disajikan berupa beberapa posisi keuangan dan kinerja suatu entitas seara terstruktur	1. Relevan 2. Representasi 3. Keterbandingan 4. Keterpahaman	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan	(Ikatan Akuntan Indonesia, 2015)		

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian. Dalam hal pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan Richey dan Klein (2019) menyatakan *“the data researchers collected depend on the nature of their research question and hypotheses”* data yang dikumpulkan oleh peneliti akan tergantung pada rumusan masalah dan hipotesis.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan semua informasi yang dikumpulkan dari lapangan yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka ataupun data kualitatif yang diangkakan (Misalnya: baik sekali=5, baik=4, cukup=3, kurang baik=2, sangat tidak baik=1) (Agung, 2012)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yang diperoleh langsung dari sumber berupa kuesioner.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:135) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

3.2.3.3 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:135) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Desa yang ada di Kecamatan Leuwiasari, Sariwangi, Singaparna yaitu sebanyak 25 Desa. Populasi dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Populasi Sasaran Penelitian

No	Kecamatan	Desa
1	Leuwiasari	Desa Ciawang, Desa Arjasari, Desa Linggamulya, Desa Cigadog, Desa Mandalagiri, Desa Jayamukti, Desa Linggawangi
2	Sariwangi	Desa Sirnasari, Desa Linggasirn, Desa Selawangi, Desa Sariwangi, Desa Jaya Putra, Desa Sukaharja, Desa Jayaratu, Desa Sukamulih
3	Singaparna	Desa Sukamulya, Desa Sukaherang, Desa Cikunten, Desa Cipakat, Desa Singasari, Desa Singaparna, Desa Cikadongdong, Desa Sukamulya, Desa Sukaherang, Desa Cikunir

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Dalam menentukan sampel penelitian yang akan digunakan perlu teknik penentuan sampel, Sugiyono (2019:138) menyatakan bahwa terdapat beberapa teknik dalam penentuan sampel, yaitu sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, dan *area random sampling*.

2. *Non Probability Sampling*

Non probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Morrisan, 2017:117). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah desa yang berhubungan langsung dengan topik yang diteliti.
2. Pengguna/yang mengoprasikan aplikasi Siskeudes.

Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2018:52) penentuan jumlah sampel peneliti yaitu minimal 30 sampe 31 atau apabila dalam penelitian akan melakukan analisis korelasi atau regresi, maka jumlah anggota minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Misalnya ada 5 variabel penelitian, maka jumlah anggota sampel ($10 \times 5 = 50$). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu minimal 30.

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan

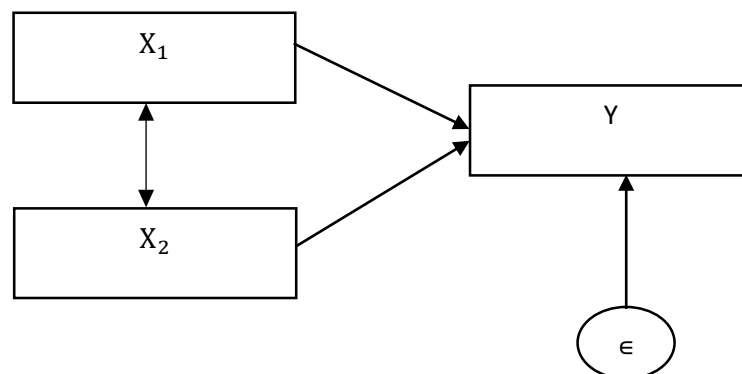
Prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik penelitian ataupun masalah yang sedang diteliti. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menggunakan literatur berupa buku, jurnal, catatan maupun hasil penelitian terdahulu (Agung, 2012).

B. Penelitian Survei

Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu populasi tertentu, dengan sampel yang dijadikan data untuk dipelajari guna memperoleh perkara-perkara relative, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis ataupun psikologis (Sugiyono, 2018:47).

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengaruh kinerja audit internal (X_1), Pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X_2) dan kualitas laporan keuangan (Y). maka peneliti menyajikan model paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.3 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif guna mendapatkan data penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara *purposive sampling*, yaitu Teknik pengumpulan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Morissan, 2017:11). Setelah metode pengumpulan data ditentukan, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan atau kuesioner untuk menentukan nilai dari kuesioner tersebut, penulis menggunakan skalalikt.

Daftar kuesioner kemudian disebar kebagian-bagian yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuesioner tersebut merupakan pernyataan positif yang memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda. Apabila data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik, untuk menentukan nilai dari X_1 , X_2 , Y maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap

variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Menurut Sugiyono (2019:262)

“statistik deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Untuk menilai variabel X dan variabel Y maka analisis yang digunakan

berdasarkan rata-rata (*mean*) menurut sugiyono (2019:280)

$$Me : \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

Me = Mean (Rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

Setelah rata-rata masing-masing variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi tersebut peneliti ambil banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) dengan menggunakan skala likert. Teknik skala likert dipergunakan untuk mengukur jawaban.

Tabel 3.4
Skor Berdasarkan Skala Likert

Pertanyaan/Pernyataan	Skor
Sangat Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hamper tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2019:15) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Menurut khairinal (2016:345) untuk menguji apakah instrument yang digunakan valid atau tidak, maka digunakan rumus korelasi *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadran X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadran Y

Apabila hasil dari analisis tersebut diperoleh $r_{hitung} > r_{table}$ maka data tersebut adalah signifikan atau valid yang berarti layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Setelah ditentukan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid, maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

3.4.2.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019:175).

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ialah teknik *Cronbach's Alpha*, Pengujian realibilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* ini dilakukan untuk jenis data interval. Untuk menghitung *Alpha Cronbach* digunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = Banyak butir pertanyaan dan butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variasi butir

$\sum \sigma_t^2$ = Variasi total

Koefisien reliabilitas skala haruslah di usahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati angka satu (1). Adapun kaidah keputusan menggunakan teknik *Crochbach alpha* yaitu jika nilai koefisien $\geq 0,70$ maka instrument tersebut dinyatakan *reliabel* (Sugiyono, 2015:184).

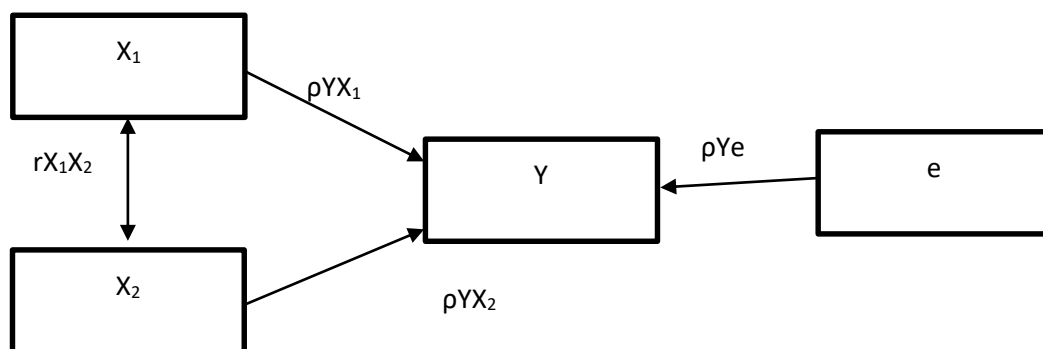
3.5 Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar penelitian dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data dengan analisis jalur (Path Analysis) karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh antara Pemahaman akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas laporan Keuangan.

Menurut Ghozali (2016: 237), analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, sehingga analisis regresi dapat diartikan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Tujuannya adalah untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.



Keterangan:

X1 = Pemahaman Akuntansi

X2 = Sistem Informasi Akuntansi

Y = Kualitas Laporan Keuangan

e = Faktor lain yang diketahui

r_{X1X2} = Koefisien Korelasi variabel X1 terhadap X2

ρ_{YX1} = Koefisien Korelasi variabel X1 terhadap Y

ρ_{YX2} = Koefisien Korelasi variabel X2 terhadap Y

ρ_{Ye} = Koefisien Korelasi variabel e terhadap Y

Dari struktur analisis jalur di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan yaitu:

1. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi ini akan menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti. Menghitung koefisien korelasi antara X1 dan X2 menggunakan rumus koefisien sederhana yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Jika tingkat hubungan antar variabel kuat, maka nilai r akan besar. Demikian pula sebaliknya jika tingkat hubungan antar variabel rendah maka nilai r akan kecil. Besar koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2019:152)

2. Pengujian secara simultan

$$\rho_{YX_i} = b_{YX_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x_i h^2}{\sum_{n} Y h^2}}$$

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X1 terhadap Y

b_{YX_i} = Koefisien regresi dari variabel X1 terhadap Y

3. Pengujian faktor residu

$$\rho_{Yi} = \sqrt{1 - R^2_{YX_1X_2 \dots X_k}}$$

$$\text{Dimana } R^2_{YX_1X_2 \dots X_k} = \sum_{t=1}^k \rho_{Y_1 X_1 r_{YX_1}}$$

4. Pengujian hipotesis operasional

Menguji keberartian (signifikan) dari hubungan variabel X1 dengan variabel X2.

$$H_0 = R_{X_2X_1} < 0$$

$$H_1 = R_{X_2X_1} \geq 0$$

Dengan kriteria penolakan H0 jika t hitung > t tabel

a. Pengujian secara simultan Hipotesis Operasional

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$$

$$H_a : \text{sekurang-kurangnya terdapat } : \rho_{YX_1} \neq 0$$

Dengan kriteria penolakan H0 jika f hitung > f tabel

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{YX_1X_2 \dots X_k}}{K(1-R^2_{YX_1X_2 \dots X_k})}$$

b. Pengujian secara parsial

Hipotesis Operasional

$$H_0 = -t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t \text{ hitung} \text{ atau } t \text{ hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$$

$$H_a = -t_{\frac{1}{2}\alpha} > t \text{ hitung} \text{ atau } t \text{ hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$$

Koefisien penolakan H0 jika t hitung > t tabel

Uji statistik menggunakan rumus distribusi dengan derajat bebas n-k-1:

$$t = \frac{\rho_{YX1}}{\sqrt{\frac{1 - R^2_{YX1X2\dots Xk}}{(n-k-1)R^2_{YX1X2\dots(X1)\dots Xk}}}}$$

Keterangan:

ρ_{YX1} = Koefisien jalur (besarnya pengaruh) variabel X1 terhadap Y

$R^2_{YX1X2\dots Xk}$ = Koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel penyebab terhadap variabel akibat

$R^2_{YX1X2\dots(X1)\dots Xk}$ = Koefisien yang menyatakan determinasi multiple antara Xi dengan X1,...,Xk tanpa Xi

Untuk mengetahui total pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y, baik secara langsung maupun tidak langsung disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Contoh Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Antara Variabel Penelitian

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh tidak Langsung	Total pengaruh
1	$Y - X1 - Y = (\rho_{YX1})^2$		A
		$\rho_{YX1}r_{X1X2} \rho_{YX2}$	B
	Total Pengaruh X1 terhadap Y	A + B	C
2	$Y - X2 - Y = (\rho_{YX2})^2$		D
		$\rho_{YX1}r_{X1X2} \rho_{YX2}$	E
	Total Pengaruh X2 terhadap Y	D + E	F
	Total pengaruh X1 dan X2 terhadap Y	C + F	G
	Pengaruh Residu	100%-G	H

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Pada penetapan hipotesis yang akan diuji dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel-variabel penelitian, hipotesis yang digunakan adalah:

$H_{01} : \rho_{X_2X_1} = 0$:Tidak terdapat hubungan signifikan antara pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi

$H_1 : \rho_{X_2X_1} \neq 0$:Terdapat hubungan signifikan antara pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi

$H_{02} : \rho_{YX_1} = 0$:Pemahaman akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_2 : \rho_{YX_1} \neq 0$:Penerapan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_{03} : \rho_{YX_2} = 0$:Sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

$H_3 : \rho_{YX_2} \neq 0$:Sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_{04} : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$:Pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_4 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$:Pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kekeliruan 5%. Taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam penelitian sosial karena dianggap cukup lekat untuk mewakili hubungan antara variabel yang diteliti.

2. Uji Signifikansi

Untuk melakukan uji signifikansi dilakukan 2 pengujian, yaitu:

- Secara simultan menggunakan uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, Imam. 2016: 84). Apabila nilai F hitung \geq F tabel, maka setidaknya salah satu dari kedua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Secara parsial menggunakan uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dan menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, Imam. 2016: 84).

3. Kriteria Pengujian

Secara Parsial:

- Terima H_0 jika $-t^{1/2} \alpha \leq t \leq t^{1/2}$
- Tolak H_0 jika $t < -t^{1/2}$ atau $t > t^{1/2} \alpha$

Secara simultan:

- Terima H_0 jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$
- Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} > F \text{ Tabel}$

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak.